



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada 1 November 2008, Bank CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) dan Bank Lippo, dua entitas bank terkemuka di Indonesia, telah bergabung menjadi Bank CIMB Niaga. Penggabungan kedua bank tersebut merupakan opsi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan yang diambil oleh Pemegang Saham dalam rangka mematuhi kebijakan Bank Indonesia (BI) khususnya mengenai Kebijakan Kepemilikan Tunggal atau *Single Presence Policy*<sup>87</sup>. Kebijakan ini sebagai langkah untuk melakukan restrukturisasi kepemilikan bank dimana sebuah entitas hanya diperbolehkan menjadi pemegang saham pengendali di satu bank saja. Hasil merger Bank Lippo dan Bank Niaga, membawa Bank CIMB Niaga sebagai bank keenam terbesar dilihat dari sisi aset pada tahun 2009.

Bank Niaga didirikan pada 26 September 1955 dan sampai pada tahun 2008 merupakan bank ke-7 terbesar di Indonesia berdasarkan aset. Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) memegang kepemilikan mayoritas sejak 25 November 2002, kemudian dialihkan kepada CIMB Group, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh BCHB, pada 16 Agustus 2007.

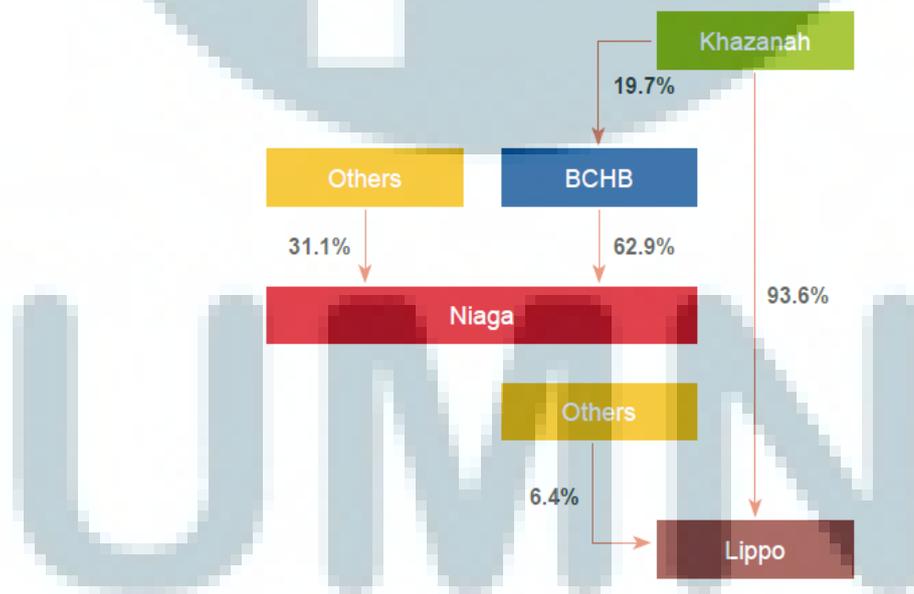
---

<sup>87</sup> Bank CIMB Niaga, Merger Process dan Achievement Report, *Op.cit*, hal. 3

Bank Lippo didirikan pada bulan Maret 1948. Pemerintah RI menjadi pemegang saham mayoritas di Bank Lippo melalui program rekapitalisasi yang dilaksanakan pada 28 Mei 1999. Pada tanggal 30 September 2005, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia, Khazanah Nasional Berhad mengakuisisi kepemilikan mayoritas di Bank Lippo, sebesar 87.03%.

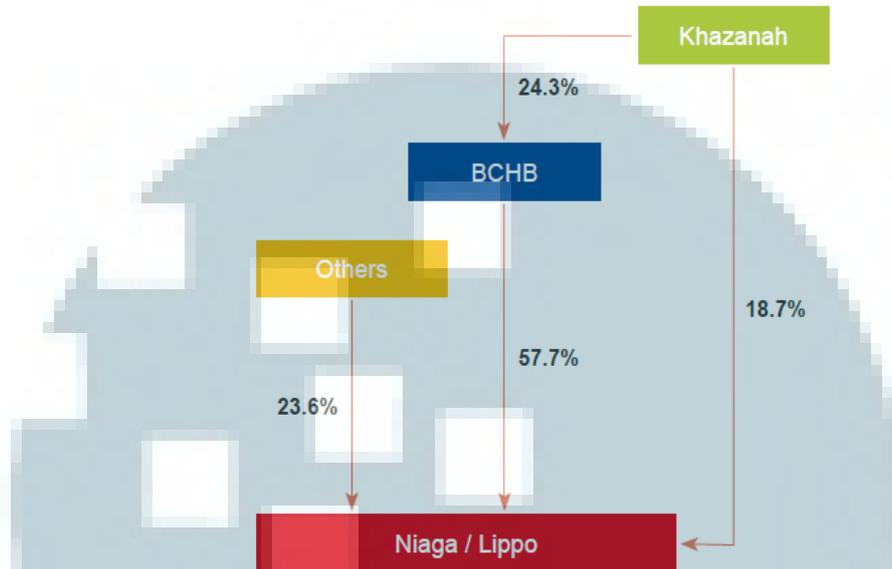
Khazanah Berhad saat sebelum merger merupakan pemegang saham pengendali baik di Bank Niaga maupun Bank Lippo. Komposisi saham dari pemegang saham pengendali Bank Niaga dan Bank Lippo masih berada diatas 50%. Oleh sebab itu Khazanah Berhad memilih opsi merger dari tiga opsi yang diberikan oleh Bank Indonesia untuk perwujudan *Single Presence Policy*.

Gambar 3.1 Struktur Pemegang Saham Sebelum Merger



Sumber: Bank CIMB Niaga *Merger Process and Achievement Report*, Januari 2009

Gambar 3.2 Struktur Pemegang Saham Setelah Merger



Sumber: Bank CIMB Niaga *Merger Process and Achievement Report*, Januari 2009

Akibat dari merger, komposisi saham CIMB Group melalui BCHB memiliki 57,7% dan Khazanah sebesar 18,7% dari bank hasil merger. Bank CIMB Niaga sebagai bank hasil merger tampil sebagai bank ke lima terbesar di Indonesia berdasarkan pada jumlah aset dengan total aset sampai pada 2012 sebesar Rp 197,41 triliun, jumlah karyawan sebanyak 14.224, jumlah cabang 974 dan jumlah ATM sebanyak 2.257 sampai pada tahun 2012.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif. Metode penelitian komparatif adalah metode penelitian yang bersifat membandingkan. Dalam penelitian ini yang dibandingkan adalah rasio keuangan sebelum melakukan merger (2004-2007) dan sesudah melakukan merger (2009-2012).

## C. Variabel Penelitian

Dalam pelaksanaan pengujian hipotesis, variabel yang diteliti adalah:

### a. *Return on Asset Ratio*

Merupakan rasio yang mengukur tingkat efektivitas perusahaan secara keseluruhan dimana melihat seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan profit dengan memanfaatkan ketersediaan aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Earnings available for common stockholders}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### b. *Return on Equity Ratio*

Merupakan rasio yang menunjukkan tingkat hasil yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat pengembalian dari investasi yang sudah dilakukan

$$ROE = \frac{\text{Earnings available for common stockholders}}{\text{Common stock equity}} \times 100\%$$

**c. Earning Per Share**

Rasio ini menunjukkan besarnya jumlah laba yang dinikmati oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki, yang dipengaruhi oleh besarnya laba bersih perusahaan dan jumlah lembar saham yang beredar.

$$EPS = \frac{\text{Earning available for common stockholder}}{\text{Number of Shares of common stock outstanding}}$$

**d. Debt to Equity Ratio**

Rasio ini menunjukkan bagian dari setiap modal sendiri yang digunakan untuk jaminan total utang.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

**e. Interest Coverage**

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga. Nilai rasio yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga

$$\text{Interest Coverage} = \frac{\text{Earning before interest and tax}}{\text{Interest Expense}}$$

**f. Quick Ratio**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan, yaitu pemilik simpanan, giro, tabungan dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}}$$

**g. Price/Earning Ratio**

Rasio ini digunakan sebagai penilaian investor dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa depan

$$P/E \text{ Ratio} = \frac{\text{Market Price per share of common stock}}{\text{Earning per share}}$$

**h. Price to Book Ratio**

Rasio ini memberikan penilaian tentang bagaimana investor melihat kinerja perusahaan yang berkaitan dengan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku.

$$\text{Price to Book Ratio} = \frac{\text{Market Price per share of common stock}}{\text{Book value per share of common stock}}$$
$$= \frac{\text{Book Value per Share of common stock}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi pustaka yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan teori-teori atau literatur-literatur yang dapat dipergunakan sebagai landasan yang berhubungan dengan masalah yang sedang teliti. Berkaitan dengan data-data yang digunakan dalam penelitian ini, data-data yang dibutuhkan terdiri dari data sekunder. Data mengenai laporan keuangan dan rasio keuangan diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank CIMB Niaga sebelum merger (2004-2007) dan sesudah merger (2009-2012) yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan, yaitu [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com) dan kunjungan ke Bursa Efek Indonesia.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>88</sup>. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode *Nonprobability Sampling* dengan cara *sampling purposive*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>89</sup>.

---

<sup>88</sup> Prof. DR. Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2010, hal. 62

<sup>89</sup> *Ibid*, hal. 66

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang merupakan perusahaan hasil merger antara PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah rasio keuangan perusahaan yaitu *Return on Asset Ratio*, *Return on Equity Ratio*, *Earning Per Share Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Interest Coverage*, *Quick Ratio*, *Price/Earning Ratio*, dan *Price to Book Ratio* selama empat tahun sebelum merger (2004-2007) dan 4 tahun sesudah merger (2009-2012) dengan melakukan pengolahan data secara 3 bulanan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis keputusan merger terhadap kondisi keuangan rasio-rasio tersebut dibandingkan dengan rasio sebelum merger.. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung masing-masing rasio keuangan yang sudah ditetapkan sebagai variabel penelitian.

Hasil perhitungan rasio-rasio ini selanjutnya digunakan sebagai data dalam pengujian statistik dengan menggunakan program SPSS 19.0 (*Statistic Product & Services Solution*).

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu

cara untuk menguji normalitas data adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)<sup>90</sup>.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Independent Sample t-Test

Uji *Independent sample t-test* digunakan untuk menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi<sup>91</sup>, yakni untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan jika dilihat dari rasio profitabilitas yang diukur dari *Return on Asset Ratio*, *Return on Equity Ratio*, *Earning Per Share*, rasio solvabilitas yang diukur dari *Debt to Equity Ratio*, *Interest Coverage*, rasio likuiditas yang diukur dari *Quick Ratio*, dan rasio pasar yang diukur dari *Price/Earning Ratio*, *Price to Book Ratio* pada periode sebelum dan setelah pelaksanaan merger.

Pengambilan keputusan berdasarkan uji beda t-test<sup>92</sup>, yaitu

1. Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan pada kinerja Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger,

---

<sup>90</sup> Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M. Com, Akt, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, edisi 5, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hal. 164

<sup>91</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Op.cit*, hal. 137

<sup>92</sup> Singgih Santoso, Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik, PT Alex Media Komputindo, Jakarta, 2005, hal. 40

2. Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan pada kinerja Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger.

Dalam melakukan analisis pengujian hipotesis, terdapat dua bagian yang harus dilakukan, yaitu pertama menguji asumsi apakah varians populasi kedua sampel tersebut sama atau berbeda dengan melihat nilai *Levene test* dan kedua melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima artinya varians kedua sampel sama dan jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_A$ ) artinya varians kedua sampel berbeda. Pembuktian hipotesis yang diajukan dalam penelitian menggunakan *confident level* 95%.

UMMN